

**OPTIMALISASI PENDAMPINGAN PROGRAM TAHFIZHUL QUR'AN
UNTUK MENINGKATKAN SEMANGAT HAFALAN DI SMP
MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA**

**Akbar Waliyuddin Pakpahan,¹ Efri Joni,² Muh Dzulfiqar Faishal F,³ Wahid
Muhammad Z,⁴ Muhammad Wildan Shohib,⁵**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

o100230044@student.ums.ac.id , mws543@ums.ac.id

Received: 04-04-2025

Revised: 05-05-2025

Approved: 10-06-2025

*) Corresponding Author

Copyright ©2025 Authors

Abstract

The Qur'an memorization program at SMP Muhammadiyah 7 Surakarta is an essential effort to shape students' character and spirituality through structured Qur'an memorization. This study aims to understand the mentoring process, challenges faced, strategies applied, and its impact on students' motivation and memorization quality. A qualitative approach was used, employing in-depth interviews, direct observation, and document analysis. The subjects include mentors, students, school administrators, and parents as supporting sources. The results show that mentoring is conducted flexibly and innovatively, such as dividing students based on ability and implementing a tahfiz rotation program, which effectively boosts motivation and achievement of memorization targets. Main challenges include differences in ability and time management, but the strategies used successfully address these issues. The study recommends developing more systematic motivation and evaluation methods, as well as utilizing technology to support the memorization process. Overall, optimal mentoring positively influences students' enthusiasm and success in Qur'an memorization.

Keywords: *Innovative Mentoring Strategies, Motivation for Memorization, Qur'an Learning Strategies.*

Abstrak

Program tahfizhul Qur'an di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta merupakan upaya penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik melalui hafalan Al-Qur'an secara terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses pendampingan, kendala yang dihadapi, strategi yang diterapkan, serta dampaknya terhadap semangat dan kualitas hafalan peserta didik. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Subjek penelitian meliputi guru pendamping dan peserta didik peserta program, serta pengelola sekolah dan orang tua sebagai sumber data pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pendampingan dilakukan secara fleksibel dan



inovatif, seperti pembagian kelompok berdasarkan kemampuan dan program daurul tahfidz, yang efektif meningkatkan motivasi dan pencapaian target hafalan. Kendala utama meliputi perbedaan kemampuan dan waktu, namun strategi yang diterapkan mampu mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini menyarankan pengembangan metode motivasi dan evaluasi yang lebih sistematis serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses hafalan. Secara umum, pendampingan yang optimal berpengaruh positif terhadap semangat dan keberhasilan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Inovasi Pendampingan Tahfiz, Motivasi Hafalan, Strategi Pembelajaran Quran.*

Pendahuluan

Pendidikan tahfizul Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan karakter dan spiritualitas peserta didik di pesantren maupun lembaga pendidikan Islam lainnya¹. Program tahfizul Qur'an tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan jumlah hafalan, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, disiplin, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an². Berbagai metode dan strategi telah dikembangkan untuk mendukung keberhasilan proses hafalan, mulai dari pendekatan fleksibel yang menyesuaikan karakter siswa hingga inovasi seperti daurul tahfidz dan motivasi berbasis reward³.

Berbagai metode dan strategi telah dikembangkan untuk mendukung keberhasilan proses hafalan. Pendekatan yang fleksibel dan menyesuaikan karakter siswa menjadi kunci dalam memudahkan mereka menghafal⁴. Selain itu, inovasi seperti daurul tahfidz (program karantina hafalan) dan pemberian motivasi berbasis reward turut memperkuat semangat dan konsistensi peserta didik dalam menjalani proses

¹ Azizul Hakim, Sabaruddin Garancang, and Sitti Aisyah Chalik, "Pendampingan Dan Pelatihan Menghafal Al- Qur ' an Untuk Mengembangkan Program Tahfiz Di Pesantren Sultan Hasanuddin , Gowa Mentoring and Training in Memorizing Al-Qur ' an to Develop Tahfiz Program in Sultan Hasanuddin Islamic Boarding School , Gowa," 2023, 115–21.

² Puguh Handri Yasto and Meti Fatimah, "Implementasi Metode Hafansa Dalam Menghafal Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 4 (2023): 819–32.

³ METANISA ROFI HAMDINA, "MOTIVASI DIRI SISWA DALAM MENGHAFALKAN AL-QUR'AN DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL GURU DAN EFIKASI DIRI SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 2 BOYOLALI," 2020.

⁴ Fenty Sulastini and Moh. Zamili, "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2019): 15–22, <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>.

tahfizhul Qur'an⁵. Pendekatan ini juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi para penghafal⁶.

Dalam konteks pendidikan formal, seperti di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, pendampingan program tahfizhul Qur'an menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai target hafalan⁷. Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan hafalan sangat dipengaruhi oleh metode pendampingan, dukungan orang tua, serta motivasi internal peserta didik⁸. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam riset yang secara spesifik mengeksplorasi proses, kendala, dan strategi yang diterapkan di lingkungan pesantren maupun sekolah formal yang mengintegrasikan tahfizhul Qur'an secara intensif dan terstruktur⁹.

Keterbatasan utama dari studi terdahulu adalah kurangnya fokus pada proses pendampingan secara mendalam dan evaluasi terhadap inovasi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hafalan. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengkaji secara komprehensif bagaimana proses tersebut berdampak terhadap semangat dan motivasi peserta didik secara langsung, terutama dalam konteks sekolah formal seperti SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekurangan tersebut dengan mengkaji secara mendalam proses pendampingan tahfizhul Qur'an, kendala yang dihadapi, serta strategi yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai efektivitas metode pendampingan, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program tahfizhul Qur'an yang lebih optimal dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi secara ilmiah dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi pengelola dan pendidik tahfizhul Qur'an di berbagai lembaga pendidikan.

⁵ Laras Safila Anaya, Faridi Faridi, and Nur Afifah Khurin Maknin, "Pendidikan Karakter Disiplin Santri Berbasis Tahfidzul Qur'an Di SMP 'Aisyiyah Boarding School Malang," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 2019–28, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1611>.

⁶ Dara Aini Utami and Wisnu Sri Hertinjung, "Profil Kepribadian Santri Tahfidzul Qur'an," *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2019, <https://doi.org/10.23917/indigenous.v4i1.3053>.

⁷ Martin Kustati Dedek Saputra and Gusmirawati, "PROGRAM TAHFIDZ PENDAHULUAN Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Khususnya Taman Kanak-Kanak Juga Turut Memegang Peranan Penting Pada Pemaksimalan Potensi Anak Usia Dini , Selain Di Lingkungan Rumah . Karena Dengan TK , Anak Akan Mendapatkan Pembinaan Yang T," 2023, 140–46.

⁸ Gusmirawati Ruri Albersa, Martin Kustati, "Pendampingan Siswa Pada Kegiatan Tahfidz Alqur ' an" 1, no. 3 (2023): 79–84.

⁹ S Sakban et al., "Pendampingan Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Di MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru," *Jurnal Pendidikan ...* 8 (2024): 18716–27.

Metode Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali secara mendalam proses pendampingan, tantangan, strategi, serta dampaknya pada program tahfizhul Qur'an di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Data yang kaya dan detail diperoleh melalui wawancara langsung, observasi lapangan, dan analisis dokumen. Dengan begitu, pengalaman serta pandangan guru dan peserta didik dapat dipahami secara komprehensif¹⁰.

Subjek penelitian terdiri dari guru pendamping tahfizhul Qur'an, yang memiliki pengalaman mendalam mengenai metode dan kendala yang dihadapi, serta peserta didik program tahfizhul Qur'an, yang memberikan perspektif langsung mengenai pengalaman mereka. Pengelola sekolah dan orang tua peserta didik juga dilibatkan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap.

Pelaksanaan penelitian meliputi penyusunan instrumen wawancara dan panduan observasi, pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi proses pendampingan, dan dokumentasi kegiatan. Data yang terkumpul kemudian diverifikasi melalui triangulasi dari berbagai sumber untuk memastikan keabsahan informasi.

Analisis data dilakukan secara interpretatif, dimulai dengan pengkodean untuk mengidentifikasi tema utama, dilanjutkan dengan penyusunan narasi yang menggambarkan proses, kendala, inovasi, dan dampak pendampingan. Validasi data dilakukan dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber dan berdiskusi dengan narasumber untuk memastikan interpretasi yang akurat.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berhasil mengungkap proses pendampingan program tahfizhul Qur'an di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta yang dilakukan secara terstruktur dengan target minimal satu juz per tahun dan wisuda tahfidz sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian peserta didik. Pendampingan ini menggunakan metode yang fleksibel dan disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan masing-masing siswa, seperti teknik membaca berulang kali untuk mengatasi kesulitan hafalan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran tahfizhul

¹⁰ Indra Efendi and Zulfani Sesmiarni, "Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2022): 59–68, <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i2.22>.

Qur'an yang efektif adalah yang adaptif dan responsif terhadap kemampuan individu peserta didik.

Kendala utama yang ditemukan adalah perbedaan kemampuan menghafal antar peserta didik serta kesulitan dalam membagi waktu antara kegiatan tahfizhul Qur'an dan pelajaran formal lainnya. Hal ini menuntut guru untuk membagi kelompok berdasarkan kemampuan agar setiap peserta didik mendapatkan pendampingan yang tepat dan tidak merasa minder. Strategi inovatif seperti "daurul tahfidz" atau karantina tahfidz yang fokus pada hafalan tanpa gangguan kegiatan lain juga diterapkan untuk mengejar target hafalan. Pendekatan ini memperlihatkan bahwa optimalisasi pendampingan tidak hanya bergantung pada metode menghafal, tetapi juga pada pengaturan lingkungan belajar yang kondusif dan motivasi yang intensif. Temuan ini memperkuat teori bahwa dukungan lingkungan dan inovasi metode sangat penting dalam keberhasilan program tahfizhul Qur'an.

Dari sisi motivasi, guru pendamping memberikan pemahaman tentang pahala dan ganjaran menghafal Al-Qur'an sebagai pendorong semangat peserta didik. Evaluasi rutin dilakukan melalui rapat guru dan pelaporan kepada wali murid untuk memastikan perkembangan hafalan dan dukungan orang tua tetap terjaga. Hal ini menegaskan pentingnya sinergi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung keberhasilan hafalan peserta didik, yang juga ditemukan dalam studi-studi terdahulu.

Dari hasil wawancara dengan peserta didik, diketahui bahwa meskipun awalnya mengalami kesulitan, mereka merasa terbantu dengan pendampingan yang diberikan, terutama melalui motivasi dan metode membaca berulang-ulang. Peserta didik juga mengakui adanya kendala fokus, namun nasihat dari guru membantu mengatasi hal tersebut. Adanya reward menjadi faktor motivasi tambahan yang efektif dalam menjaga semangat mereka. Saran agar pendampingan lebih aktif menunjukkan kebutuhan akan peningkatan intensitas dan kualitas interaksi antara guru dan peserta didik.

Tabel 1. Hasil Pendampingan Tahfizhul Qur'an di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta

Aspek	Temuan Utama	Pembahasan
Proses Pendampingan	Terstruktur dengan target minimal 1 juz/tahun, metode fleksibel sesuai karakter peserta didik	Pendampingan yang adaptif meningkatkan efektivitas hafalan, sesuai dengan metode talaqqi
Kendala dan Strategi	Perbedaan kemampuan, kesulitan fokus, pembagian	Pengelompokan dan karantina tahfidz sebagai inovasi efektif untuk

Aspek	Temuan Utama	Pembahasan
	kelompok berdasarkan hasil tes, daurul tahfidz	mengatasi kendala dan meningkatkan hasil
Motivasi dan Evaluasi	Motivasi pahala, reward, evaluasi rutin, keterlibatan orang tua	Sinergi antara guru dan orang tua penting untuk keberlangsungan dan peningkatan kualitas hafalan
Persepsi Peserta didik	Awalnya sulit, kini termotivasi, metode baca ulang membantu, butuh pendampingan lebih aktif	Pendampingan yang intensif dan motivasi berkelanjutan diperlukan untuk menjaga semangat dan fokus peserta didik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi pendampingan tahfizhul Qur'an di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta berhasil meningkatkan semangat dan kualitas hafalan peserta didik melalui metode yang fleksibel, inovasi karantina tahfidz, serta dukungan motivasi yang berkelanjutan. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya metode pembelajaran yang adaptif, evaluasi berkala, dan dukungan lingkungan dalam keberhasilan program tahfizhul Qur'an. Namun, kebutuhan akan pendampingan yang lebih aktif dan intensif menjadi catatan penting untuk pengembangan program ke depan agar dapat mengatasi kendala fokus dan menjaga motivasi peserta didik secara optimal.

Kesimpulan

Pendampingan tahfizhul Qur'an di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta dilakukan secara terstruktur dan menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Kendala utama adalah perbedaan kemampuan hafalan dan sulitnya mengatur waktu antara tahfiz dan pelajaran lain. Strategi seperti membagi kelompok berdasarkan kemampuan dan program daurul tahfidz terbukti membantu meningkatkan hafalan dan semangat peserta didik. Dampaknya, peserta didik lebih semangat dan mencapai target hafalan, meskipun perlu pendampingan yang lebih aktif dan motivasi yang lebih baik. Untuk penelitian berikutnya, disarankan mengembangkan metode motivasi dan evaluasi yang lebih sistematis, serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses hafalan. Penelitian selanjutnya juga bisa mendalami peran orang tua dan lingkungan keluarga dalam keberhasilan program ini.

Referensi

- Anaya, Laras Safila, Faridi Faridi, and Nur Afifah Khurin Maknin. "Pendidikan Karakter Disiplin Peserta didik Berbasis Tahfidzul Qur'an Di SMP 'Aisyiyah Boarding School Malang." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 2019–28. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1611>.
- Dedek Saputra, Martin Kustati, and Gusmirawati. "PROGRAM TAHFIDZ PENDAHULUAN Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Khususnya Taman Kanak-Kanak Juga Turut Memegang Peranan Penting Pada Pemaksimalan Potensi Anak Usia Dini , Selain Di Lingkungan Rumah . Karena Dengan TK , Anak Akan Mendapatkan Pembinaan Yang T," 2023, 140–46.
- Efendi, Indra, and Zulfani Sesmiarni. "Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2022): 59–68. <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i2.22>.
- Fenty Sulastini, and Moh. Zamili. "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2019): 15–22. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>.
- Hakim, Azizul, Sabaruddin Garancang, and Sitti Aisyah Chalik. "Pendampingan Dan Pelatihan Menghafal Al- Qur ' an Untuk Mengembangkan Program Tahfiz Di Pesantren Sultan Hasanuddin , Gowa Mentoring and Training in Memorizing Al- Qur ' an to Develop Tahfiz Program in Sultan Hasanuddin Islamic Boarding School , Gowa," 2023, 115–21.
- HAMTINA, METANISA ROFL. "MOTIVASI DIRI SISWA DALAM MENGHAFALKAN AL- QUR'AN DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL GURU DAN EFIKASI DIRI SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 2 BOYOLALI," 2020.
- Ruri Albersa, Martin Kustati, Gusmirawati. "Pendampingan Siswa Pada Kegiatan Tahfidz Alqur ' an" 1, no. 3 (2023): 79–84.
- Sakban, S, A Alinna, R Sugiarti, R Indah, and ... "Pendampingan Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Di MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan ...* 8 (2024): 18716–27.
- Utami, Dara Aini, and Wisnu Sri Hertinjung. "Profil Kepribadian Peserta didik Tahfidzul Qur'an." *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2019. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v4i1.3053>.

Yasto, Puguh Handri, and Meti Fatimah. “Implementasi Metode Hafansa Dalam Menghafal Al-Qur’an Di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 4 (2023): 819–32.